



Pelatihan Pembukuan Dasar, Pembukuan Koperasi, dan Analisis Laporan Keuangan bagi Pengurus Koperasi Desa di Kecamatan Tanjung Tanah

Tiara Lilis Surya¹, Zachari Abdallah², Septia Efenni³

¹Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

²Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

³Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

email: tiaralilis19@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to improve the understanding and skills of village cooperative administrators in Tanjung Tanah District in basic bookkeeping, cooperative bookkeeping, and financial report analysis. The main problems faced by partners are low accounting literacy and a suboptimal financial recording system, which impacts the cooperative's weak transparency and accountability. The activity's implementation methods included lectures, discussions, hands-on practice, and mentoring. This activity was attended by 150 participants, who are village cooperative administrators. The results showed an increase in participants' understanding of bookkeeping concepts, their ability to prepare simple financial reports, and their skills in conducting basic analysis of the cooperative's financial condition. This activity is expected to encourage more professional, transparent, and sustainable cooperative governance.

Keywords: Basic Bookkeeping, Cooperatives, Financial Reports, Financial Literacy

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus koperasi desa di Kecamatan Tanjung Tanah dalam melakukan pembukuan dasar, pembukuan koperasi, serta analisis laporan keuangan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya literasi akuntansi dan belum optimalnya sistem pencatatan keuangan, sehingga berdampak pada lemahnya transparansi dan akuntabilitas koperasi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh 150 peserta yang merupakan pengurus koperasi desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pembukuan, kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana, serta keterampilan dalam melakukan analisis dasar terhadap kondisi keuangan koperasi. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terwujudnya tata kelola koperasi yang lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pembukuan Dasar, Koperasi, Laporan Keuangan, Literasi Keuangan

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam sistem perekonomian nasional yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992). Keberadaan koperasi, khususnya di wilayah pedesaan, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha bersama. Namun demikian, keberhasilan koperasi sangat bergantung pada kualitas pengelolaan manajemen, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan (Rudianto, 2018; Kasmir, 2019).

Pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh sistem pembukuan yang tertib, sistematis, dan mudah dipahami oleh pengurus koperasi. Pembukuan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Mulyadi, 2016; Hery, 2018).

Koperasi merupakan salah satu pilar utama dalam sistem perekonomian nasional yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong. Keberadaan koperasi, khususnya di wilayah pedesaan, memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha bersama. Namun demikian, keberhasilan koperasi sangat bergantung pada kualitas pengelolaan manajemen, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal pada Koperasi Merah Putih Desa Tanjung Tanah, diketahui bahwa para anggota koperasi menunjukkan antusiasme yang tinggi bahwa para anggota koperasi menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan pembukuan dasar koperasi.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama dalam pemahaman terhadap format dan standar penulisan pembukuan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagian anggota koperasi belum sepenuhnya memahami penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan baku, sehingga pembukuan yang dilakukan belum sepenuhnya memenuhi standar yang dapat dipahami secara luas. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan pelatihan lanjutan agar sistem pembukuan keuangan koperasi dapat disusun secara rapi, terstandar, dan mudah dipahami secara global.

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari program nasional Koperasi Merah Putih yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia koperasi. Penulis terlibat secara langsung sebagai pengajar Koperasi Merah Putih melalui proses seleksi dan sertifikasi resmi dari Kementerian Koperasi Republik Indonesia.

Kronologi penugasan penulis dimulai pada 1 Agustus 2025 dengan pengajuan rekomendasi dari kampus untuk mendaftar di link Kemenkop sebagai calon pengajar Koperasi Merah Putih.



SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:
NAMA : Dr. GAMPO HARYONO, S.E., M.M.
NIDN : 0228078701
JABATAN : Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti alam Kerinci
Memberikan rekomendasi kepada nama yang tercantum di bawah ini:
NAMA : TIARA LILIS SURYA, S.E., M.Ak
NIDN : 1021128904
JABATAN : DOSEN TETAP STIE SAKTI ALAM KERINCI
ALAMAT : Desa Koto Tuo Kec. Depati Tujuh Kab.Kerinci

Untuk Mendaftar sebagai Narasumber dalam kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Koperasi Desa / Kelurahan Merah Putih (SDM KDKMP) di 38 Provinsi dan 514 Kabupaten / Kota se Indonesia khususnya di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
Demikianlah surat rekomendasi ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 01 Agustus 2025
Mengetahui
Ketua STIE SAK

Dr. Gampo Haryono, S.E., M.M.
NIDN : 0228078701

Pada 22 September 2025, penulis memperoleh undangan resmi dari Kementerian Koperasi untuk mengikuti kegiatan sosialisasi batch 3 dan seleksi secara daring.

Koperasinya, kami mengundang Bapak/Ibu untuk mengikuti Acara Pembekalan Calon Pengajar yang diselenggarakan oleh Deputi Bidang Pengembangan Talenta dan Daya Saing Koperasi.

Adapun detail acara sebagai berikut :

 Hari & Tanggal: **Jum'at, 26 September 2025**

 Waktu: **08.00 WIB - 16.00 WIB**

Batch-3

Topic: Pembekalan Fasilitator Batch 3

Time: Sep 26, 2025 08:00 AM Bangkok

Join Zoom Meeting

<https://us06web.zoom.us/j/81750870681?pwd=7E7Cri7bB9hNY6ZHPKKq9SJ768aGgy.1>

Meeting ID: 817 5087 0681



Post-Test Calon Pengajar Peningkatan Kompetensi SDM KDKMP - Batch 3

Poin total **85/100** 

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Calon Pengajar Peningkatan Kompetensi SDM KDKMP

di Tempat

Bersama ini, kami lampirkan *link* Formulir *Post-Test* ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal Bapak/Ibu sebelum mengikuti pembekalan calon pengajar peningkatan kompetensi SDM KDKMP.

Hasil dari *post-test* ini tidak mempengaruhi kelulusan, namun akan membantu penyelenggara untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan dan

Setelah mengikuti Zoom dan tahapan seleksi, akhirnya dinyatakan lulus.

METODE PENGABDIAN

3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup serangkaian kegiatan awal, antara lain pelaksanaan proses seleksi dan sertifikasi peserta, koordinasi dengan Dinas Koperasi Kabupaten Kerinci yang dilakukan secara langsung melalui kunjungan ke kantor dinas serta pertemuan dan diskusi bersama Kepala Dinas, Bapak Sukani, S.H. Selain itu, tahap ini juga meliputi penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan koperasi, serta perancangan dan penyusunan modul pembukuan koperasi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 12 November 2025 dengan metode: 1. Ceramah 2. Diskusi interaktif 3. Praktik langsung 4. Simulasi penyusunan laporan keuangan.





KOPERASI DESA MERAH PUTIH

PEMBEKALAN CALON PENGAJAR

KOPERASI DESA/KELURAHAN MERAH PUTIH

1	2	3	4
BATCH 1	BATCH 2	BATCH 3	BATCH 4
24 September 2025	25 September 2025	26 September 2025	29 September 2025



Dengan Peserta Anggota Koperasi Merah Putih Dan Pihak Kemnkop Kabupaten Kerinci



Dokumentasi Acara Pelatihan



Dengan Mahasiswa (Septia Efenni)

3.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan penilaian hasil praktik peserta dengan ketua prodi STIE SAK



Dengan Kaprodi Akuntansi (Zachari Abdallah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kondisi Awal Pengelolaan Keuangan Koperasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar pengurus koperasi desa di Kecamatan Tanjung Tanah belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baku dan terstandar. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana di buku tulis tanpa pemisahan yang jelas antara pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir. Bahkan, beberapa koperasi belum melakukan rekapitulasi bulanan maupun tahunan. Kondisi ini menyebabkan pengurus kesulitan

dalam mengetahui posisi keuangan koperasi secara akurat.

Selain itu, laporan keuangan belum dimanfaatkan sebagai alat evaluasi dan perencanaan usaha. Pengambilan keputusan masih bersifat intuitif dan tidak berdasarkan data keuangan. Hal ini berdampak pada rendahnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan koperasi, baik kepada anggota maupun pihak eksternal.

4.2 Proses Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan melalui beberapa sesi utama, yaitu penyampaian materi konsep dasar pembukuan, pengenalan jenis-jenis buku keuangan koperasi, serta praktik langsung penyusunan laporan keuangan. Materi disampaikan dengan pendekatan partisipatif agar peserta lebih mudah memahami dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam sesi praktik, peserta dibimbing untuk mencatat transaksi harian, menyusun buku kas, membuat laporan laba rugi sederhana, serta menyusun neraca koperasi. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada teknik analisis sederhana terhadap laporan keuangan, seperti membaca arus kas, mengidentifikasi surplus atau defisit, serta menilai kesehatan keuangan koperasi.

4.3 Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Peserta

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta terhadap pentingnya pembukuan yang sistematis. Peserta mulai menyadari bahwa pencatatan keuangan bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan sebagai alat strategis dalam mengelola usaha koperasi.

4.3. Tantangan dan Solusi Peserta

Kegiatan Ini memberikan dampak positif terhadap tata kelola koperasi desa. Dengan adanya sistem pembukuan yang Lebih rapi dan terstruktur juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Hal ini terlihat dari hasil latihan yang menunjukkan bahwa

sebagian besar peserta sudah mampu mengelompokkan transaksi dengan benar, menghitung saldo akhir, serta menyusun laporan laba rugi dan neraca sederhana.

Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap tata kelola koperasi desa. Dengan adanya sistem pembukuan yang lebih rapi dan terstruktur, koperasi dapat meningkatkan transparansi kepada anggota. Anggota dapat mengetahui kondisi keuangan koperasi secara terbuka, sehingga kepercayaan terhadap pengurus meningkat.

Selain itu, laporan keuangan yang tersusun dengan baik dapat menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja koperasi. Pengurus dapat merencanakan pengembangan usaha, menentukan alokasi dana, serta mengantisipasi potensi risiko keuangan.

Meskipun hasil pelatihan menunjukkan dampak positif, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan latar belakang pendidikan peserta, keterbatasan waktu, serta belum terbiasanya peserta dengan pencatatan secara rutin. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar kebiasaan pencatatan keuangan dapat terus diterapkan secara konsisten.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pengurus koperasi desa di Kecamatan Tanjung Tanah. Peserta menjadi lebih memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis dan transparan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kementerian Koperasi Republik Indonesia dan Dinas Koperasi Kabupaten Kerinci atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2) Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Koperasi Indonesia*. Jakarta: BPS.

- 3) Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- 4) Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: IAI.
- 5) Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 6) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022).
- 7) *Pedoman Pengelolaan Keuangan Koperasi*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- 8) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023).
- 9) *Modul Pelatihan Pengurus Koperasi*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- 10) Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- 11) Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- 12) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi.
- 13) Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian.
- 14) Rivai, V., & Basri. (2019). *Performance Appraisal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 15) Rudianto. (2018). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- 16) Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 17) Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 18) Suryana. (2020). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- 19) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- 20) Wahyuni, S., & Pratama, R. (2021). Peningkatan literasi keuangan pengurus koperasi melalui pelatihan pembukuan sederhana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123–131.
- 21) Yuliana, D., & Hidayat, A. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi koperasi desa. *Jurnal Abdimas*, 4(1), 45–53.